



## Belum Berdampak Lonjakan Wisatawan

Penghapusan Syarat Bebas Korona untuk Perjalanan Domestik

**JOGJA, Radar Jogja** - Penghapusan syarat tes Covid-19 untuk perjalanan domestik belum berdampak pada lonjakan kunjungan wisata. Salah satunya di Tamansari, hanya sekitar 10 persen wisatawan yang datang pada *week days* dari total kapasitas ■

► Baca **Belum...** Hal 3

**LEBIH LONGGAR:** Warga melintas di depan jasa swab Covid-19 di kawasan Pandeyan, Umbulharjo, Jogja, kemarin (13/3). Penghapusan syarat perjalanan dengan antigen belum berdampak pada sektor wisata.

RI ANI KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

# Belum Berdampak Lonjakan Wisatawan

Sambungan dari hal 1

Pengelola Wisata Tamansari Nikolas mengatakan, meski penghapusan syarat tes Covid-19 diberlakukan 8 Maret lalu, belum ada lonjakan pengunjung yang signifikan hingga sekarang. Ini diklaim karena masih musim-musim *low season*.

"Belum ada efek *sih*, karena bulan Maret itu *low season*. Kalau mengikuti kalender pariwisata, mulai Februari sudah turun sampai nanti H-3 menjelang Lebaran," katanya kemarin (13/3).

Nikolas menjelaskan, jumlah kunjungan wisatawan antara 500-800 orang tercatat pada saat *week days*. Sementara pada akhir pe-

kan bisa mencapai 1.000-1.500 kunjungan. Jumlah ini belum melampaui dari kapasitas normal harian yakni lima ribu kunjungan. "Selasa sampai Kamis paling cuma 500 pengunjung. Kecuali Sabtu dan Minggu agak meningkat, tapi masih di bawah itu (5.000, *Red*)," ujarnya.

Sejauh ini kunjungan wisatawan diklaim belum pernah mencapai lima ribu orang sesuai kapasitas harian tersebut. Dikatakan, Desember 2021 lalu saat *high season* saja paling ramai hanya mencapai 3.500 pengunjung.

Prediksi meningkatnya pengunjung ini diyakini akan berlangsung menjelang liburan Idul Fitri. "Biasanya terjadi H-3 Le-

baran. Kami masih sama penerapan kapasitas pada PPKM level 4 ini, karena jumlah tamu juga turun drastis," tambahnya.

Terpisah, Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengatakan, dengan penghapusan syarat tes Covid-19 untuk perjalanan domestik diyakini berpotensi terhadap dampak orang akan suka bepergian. Namun dengan aturan baru ini masyarakat tetap harus waspada terhadap sebaran virus.

"Bagi Kota Jogja, tolong PPKM mikro kalau kita berinteraksi dengan orang-orang dari luar maka jalankan prokes dengan baik. Agar kondisi yang mulai turun ini bisa kita pertahankan terus dan tidak naik lagi," katanya. (wia/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 26 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005